

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵² Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif “merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah”.⁵³ Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berasal dari observasi secara langsung, wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Dasar atau alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan dan fungsi organisasi IPNU IPPNU serta segala proses yang berhubungan dengan pembinaan akhlak remaja.
2. Objek yang diteliti adalah peranan dan fungsi Organisasi IPNU IPPNU dalam membina akhlak remaja sehingga lebih tepat menggunakan

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

⁵³ *Ibid*, 11.

pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan apabila ingin mengetahui objek atau fenomena, misalnya kehidupan manusia yang akan diteliti, motivasi mereka, pemahaman mereka, perasaan mereka, serta aspek-aspek subjek lainnya dalam kehidupan mereka.

Penelitian kualitatif mempunyai 11 ciri-ciri, sebagaimana yang dikatakan oleh Lexy J Moleong, bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

- a. Mempunyai latar belakang
- b. Manusia sebagai alat (instrument)
- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- f. Penelitian bersifat deskriptif
- g. Teori dasar
- h. Adanya batas yang ditemukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian disepakati bersama⁵⁴

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang sudah diuji kebenarannya berdasarkan teori untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Bila mana batas-batas antara

⁵⁴ Meleong, *Metodologi.*, 8.

fenomena dan konteks tersebut tidak tampak dengan tegas dan multi sumber bukti dapat dimanfaatkan, sehingga dengan jenis penelitian ini bagi peneliti akan memudahkan untuk mendapat bukti-bukti yang valid. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau ikatan tertentu. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Meoleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang dapat diamati.⁵⁵ Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Melalui penelitian ini, diharapkan terangkap gambaran mengenai sasaran penelitian tentang pengaruh IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting. Hal ini dilakukan

⁵⁵ Levy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

peneliti sebagai instrument pengumpulan data. Oleh karena itu pada saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dengan demikian dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau instrument.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat sebagai penelitian yakni di Desa Kedungsari Kec. Tarokan Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih penulis karena IPNU IPPNU di Kedungsari ini baru berjalan 3 tahun tetapi sudah membawa sebuah perubahan yang positif di Kedungsari yakni remajanya menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Selain itu, IPNU IPPNU juga membawa nama baik Desa Kedungsari.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁶ Menurut Lofland dan Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵⁷

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun yang lainnya. Data sekunder diperoleh melalui data sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵⁸

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵⁷ Levy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 241.

Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data *primer* (utama) dan data *sekunder* (tambahan).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (sumber penelitian).⁵⁹ Yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pembina IPNU IPPNU, pengurus IPNU IPPNU, anggota IPNU IPPNU, dan remaja Kedungsari tentang peranan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru, pembina IPNU IPPNU, pengurus IPNU IPPNU, anggota IPNU IPPNU, dan remaja Kedungsari

2. Sumber Data Sekunder

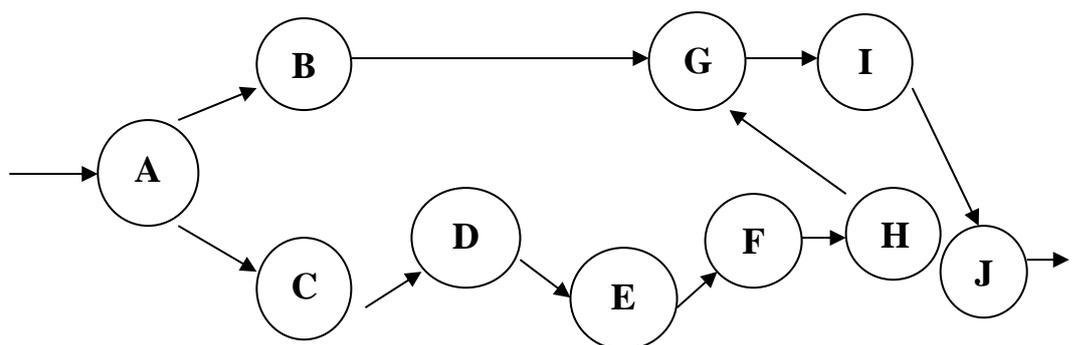
Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan kata lain sumber data yang mengutip dari sumber data lain.⁶⁰ Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen IPNU IPPNU, literatur maupun informasi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi serta catatan lain mengenai peranan pengurus ranting IPNU IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja.

⁵⁹Ibid, 225.

⁶⁰ Ibid, 225.

Peneliti dalam tahap ini menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mengetahui siapa saja yang akan menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit tersebut dirasa belum mampu memberikan data yang lengkap. Maka peneliti mencari informasi lain sebagai sumber data yang dapat melengkapi data sang peneliti.

Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin lengkap, bagaikan bola salju yang mengelinding lama-kelamaan menjadi besar.⁶¹ Pada proses pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan teknik *snowball sampling* sampling dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Teknik *Snowball sampling*⁶²

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

⁶² *Ibid*, 86.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini menggunakan metode interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁶³

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.⁶⁴

Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja yakni mengamati kegiatan IPNU IPPNU, mengamati lingkungan Desa Kedungsari yaitu kondisi lingkungan, kondisi remaja Kedungsari, sarana prasarana IPNU IPPNU, dan sebagainya.

2. Teknik *interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan orang-per-orang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*group interviews*).

⁶³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), 118.

⁶⁴ Ibid, 119.

Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dan subjek atau responden sebagai terwawancara (*interviewee*).⁶⁵

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁶⁶ Wawancara adalah metode tanya jawab dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi.⁶⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.⁶⁸ Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, tujuan wawancara adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak

⁶⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 189.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 198.

⁶⁷ Syamsuddin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 94.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 194.

wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pengurus ranting Kedungsari IPNU IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷⁰ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat-surat, notulen, dan lain sebagainya.⁷¹

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data tersebut meliputi: data struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan beberapa inventaris sarana dan prasarana, serta data lain yang menunjang selama penelitian.

⁶⁹ Ibid, 320.

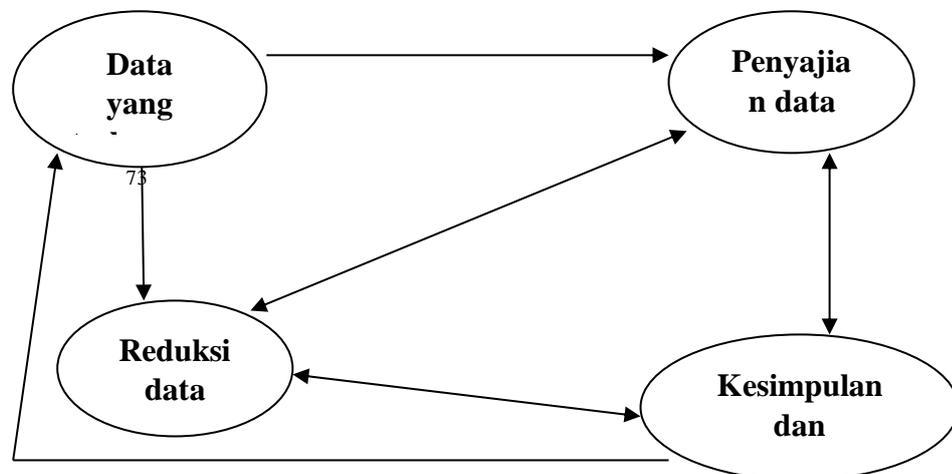
⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

⁷¹ Levy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

Data dokumentasi juga penulis gunakan untuk melengkapi informasi yang akan didapatkan dari wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data menurut model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁷² Proses analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 Analisis data Menurut Miles dan Huberman

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

⁷³ Ibid, 247.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷⁴ Pada tahap ini peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data selanjutnya.

Peneliti mereduksi data dari observasi peneliti mulai dari kegiatan IPNU IPPNU, lingkungan Desa Kedungsari. Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pembina IPNU IPPNU, pengurus IPNU IPPNU, anggota IPNU IPPNU dan remaja Desa Kedungsari untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan pengurus ranting Kedungsari IPNU IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁷⁵ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tesusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif,

⁷⁴ Ibid, 338.

⁷⁵ Ibid, 249.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

Data yang sudah direduksi oleh peneliti, kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga dapat dipahami seperti dibawah ini:

- a. Kegiatan IPNU IPPNU Pengurus Ranting Kedungsari
- b. Lingkungan Desa Kedungsari
- c. Kondisi akhlak remaja kedungsari dalam kehidupan sehari-hari

Data wawancara dari pembina, pengurus serta anggota IPNU IPPNU mengenai faktor pendukung dan penghambat meliputi: peranan IPNU IPPNU, semangat remaja Kedungsari dalam belajar keagamaan, lingkungan Desa Kedungsari, serta sarana dan prasarana.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷⁶

⁷⁶ Ibid, 345.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari paparan data yang ada dan kemudian melakukan verifikasi dengan keadaan nyata pada objek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengurus Ranting Kedungsari IPNU IPPNU telah melakukan pembinaan akhlak terhadap remaja dengan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagaimana yang dikatakan oleh Lexy J. Meleong bahwa:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷⁷

2. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji

⁷⁷ Ibid., 320.

ketidak benarannya informasi yang diperkelankan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.⁷⁸

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁷⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

⁷⁸ Ibid., 328.

⁷⁹ Ibid., 330.

4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan dan ujian munaqosyah skripsi.